

Ace ujian TA
18/2016
HANORA W

**IMPLEMENTASI *PAYROLL* DALAM PEMBERIAN
GAJI KARYAWAN YANG BERAKAD *WADI'AH*
DI BANK BRI SYARIAH KC PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

BAYU ANANTA
NIM. 1223204005

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

ABSTRAK

Bayu Ananta : *Mekanisme Kerjasama BRI Syariah dengan lembaga lain dalam Sistem Penggajian Karyawan Studi Kasus di Bank BRI Syariah KC Purwokerto*

Payroll merupakan sistem penggajian karyawan secara masal, yang intensitasnya banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Penggunaan sistem *payroll* dapat mempermudah perusahaan dalam menggaji karyawannya. Dengan adanya sistem *payroll* tersebut perusahaan tidak perlu menggaji karyawannya secara manual. Namun sistem *payroll* ini mempunyai kelemahan, yang diantaranya tidak efisiennya waktu, keamanan yang kurang terjaga, adanya pembulatan angka dibelakang koma, jika tidak diambil diwaktu yang sudah ditentukan gaji tidak bisa diambil, akan terjadi antrian yang panjang. Di sisi lain sistem *payroll* ini juga mempunyai kelebihan yaitu efisien waktu, keamanan yang terjaga, tidak ada pembulatan angka dibelakang koma, gaji bisa diambil sewaktu-waktu di ATM terdekat.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Mekanisme Kerjasama BRI Syariah dengan lembaga lain dalam Sistem Penggajian Karyawan Studi Kasus di Bank BRI Syariah KC Purwokerto. Di dalam penelitian ini menggunakan Kualitatif. Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan secara umum sistem operasional objek praktek kerja berdasarkan data-data yang berhasil didapat kemudian membandingkan hasil tersebut dengan teori yang ada. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa diperusahaan-perusahaan banyak menggunakan sistem *payroll*.

Kata Kunci : Mekanisme Kerjasama, Sistem Penggajian Karyawan, *Payroll*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Maksud dan Tujuan.....	6
D. Metode Penulisan Tugas Akhir	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Bank	13
B. Pengertian Gaji dan Upah	16
C. Pengertian Sistem Penggajian <i>Payroll</i>	20
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat BRI Syari'ah	22
B. Struktur Organisasi BRI Syariah.....	26
C. Sistem Operasional dan Produk- produk BRI Syariah KC Purwokerto	36
D. Konsep Sistem <i>Payroll</i> di Bank BRI Syariah	46

	E. Sistem <i>Payroll</i> di BRI Syariah KC Purwokerto.....	53
	F. Analisis terhadap sistem <i>Payroll</i>	55
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara.¹

Lembaga keuangan bank di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.² Adapun dalam tata cara bermuamalat secara Islam tersebut dijauhi dari praktek-praktek yang

¹ Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.³

Kegiatan dunia perbankan sekarang ini sangat pesat pertumbuhannya di Indonesia. Para pelaku perbankan berlomba-lomba mengeluarkan produk-produk jasa perbankan yang semakin inovatif. Dari jasa berbayar sampai jasa gratis yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Salah satunya perbankan syariah yang kian mewarnai kegiatan perbankan di Indonesia. Lahirnya bank syariah menandai lahirnya perbankan syariah di Indonesia. Ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Dengan momentum itu pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tumbuh pesat diterima masyarakat.⁴

Dikarenakan dengan adanya nilai positif dalam penerimaan masyarakat akan penerapan nilai-nilai syariah, berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi ber operasi.⁵

Dengan berdirinya Bank BRI syari'ah mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih agresif dengan disertai oleh peningkatan kualitas layanan dan terus melakukan inovasi agar dapat menjadi *leader* di industri perbankan syariah. Dalam jangka panjang, strategi bisnis diarahkan untuk mencapai tiga tujuan utama yaitu optimalisasi profit dalam rangka memaksimalkan nilai bagi

³ Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 2.

⁴ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah* (Jakarta, PT. Grasindo, 2005), hlm. 196.

⁵ Dokumen *Bri Syariah Kc purwokerto*.

shareholders, menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis dan berkontribusi aktif terhadap kehidupan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto sebagai lembaga keuangan mempunyai strategi produk dalam penghimpunan dana, salah satunya untuk Implementasi *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto menggunakan strategi titipan murni yang dapat diambil dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan lembaga yang diajak kerja sama. Dalam produk ini pihak bank tidak diwajibkan untuk memberikan bagi hasil atas dana yang disimpan. Hal ini dikarenakan dalam cara kerja *Payroll* tersebut tidak diperjanjikan pembagian keuntungan atas dana yang disimpan dan diputar kembali oleh bank. Akan tetapi pihak bank hanya membantu meringankan lembaga tersebut agar mudah dalam memberikan gaji karyawan. Produk ini adalah salah satu produk bank syaria'ah yang sangat istimewa karena semua serba gratis .⁶

Salah satu contohnya adalah dalam penarikan tunia di ATM manapun gratis tanpa biaya, cek saldo dan transfer di ATM manapun juga gratis tanpa potongan apapun. Manfaat dari *Payroll* ini adalah memudahkan karyawan yang bekerja sama bisa dengan mudah mengambil gaji di ATM manapun dan langsung bisa menyimpan uang dibank tanpa harus kebank kemudian untuk lembaga sendiri menjadi lebih mudah dalam membagi gaji karyawan karna sistem penggajiannya lewat bank sehingga memudahkan bendahara dalam

⁶ Wawancara Dengan Teguh Ariyanto Bagian Funding Officer (FO) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto, tanggal 1 Februari 2015.

mengatur keuangannya. Dengan *Payroll* karyawan menjadi aman karna hasil atau gaji yang didapat tidak dalam bentuk tunai tapi tersimpan dalam data kartu atm bank sehingga meminimalisir kejadian tindak kriminal. Untuk menunjang hal tersebut bank harus dapat memberikan nilai lebih kepada nasabah, baik dari segi layanan, kualitas kerja, produk sampai pada tingkat kepercayaan disamping kondisi financial dan organisasi yang sehat, selain itu dalam era teknologi informasi dewasa ini, persaingan teknologi juga menjadi salah satu tolak ukur yang penting.

Dalam perbankan syari'ah, klasifikasi penghimpunan dana yang utama tidak didasarkan atas nama produk melainkan atas prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syari'ah Nasional prinsip yang digunakan dalam bank syariah ada dua yaitu prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*. Tujuan dari kegiatan penghimpunan dana adalah untuk memperbesar modal, memperbesar asset dan memperbesar kegiatan pembiayaan sehingga nantinya dapat mendukung fungsi bank sebagai lembaga intermediasi.⁷

Produk- produk pendanaan bank syari'ah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi islam. Dalam hal ini,

⁷ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah* (Jakarta, PT. Grasindo, 2005), hlm. 55-56.

bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syari'at islam.⁸

Wadi'ah berasal dari bahasa arab. Berawal dari kata *wad'u* berarti meninggalkan dan *wadi'ah* menurut bahasa adalah sesuatu yang ditinggalkan pada orang yang bukan pemiliknya untuk dijaga. Kata *wadi'ah* berasal dari *wada'asy syai-a*, yaitu meninggalkan sesuatu. Sesuatu yang seseorang tinggalkan pada orang lain agar dijaga disebut *qadi'ah* lantaran ia meninggalkannya pada orang yang menerima titipan. Barang yang dititipkan disebut *ida'*, orang yang menitipkan barang disebut *mudi'* dan orang yang menerima titipan barang disebut *wadi'*. Dengan demikian maka *wadi'ah* menurut istilah adalah akad antara pemilik barang (*mudi'*) dengan penerima barang titipan (*wadi'*) untuk menjaga harta atau modal (*ida'*) dari kerusakan atau kerugian dan untuk keamanan harta.⁹

Tabungan *Wadi'ah* salah satu prinsip yang digunakan bank syari'ah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan ini adalah *al-wadi'ah*. Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Terkait dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syari'ah menggunakan akad *wadi'ah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syari'ah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau

⁸ Ascarya, *Produk-produk Bank Syari'ah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 41-42.

⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf), Cet. Ke-1, 1999, hlm. 121.

barang titipannya, sedangkan bank syari'ah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut.¹⁰

Dalam *Payroll*, bank dengan nasabah tidak boleh mensyaratkan pembagian hasil keuntungan atas pemanfaatan harta tersebut. Bank sebagai penerima titipan tidak ada kewajiban untuk memberikan imbalan dan bank syari'ah dapat mengenakan biaya penitipan barang tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana Implementasi *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan yang berakad *wadi'ah* di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto.

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Maksud Penulisan Laporan Tugas Akhir.

Penulisan Laporan Tugas Akhir dimaksudkan untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan tentang Implementasi *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan yang berakad *wadi'ah* di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan khususnya untuk penulis sendiri dan atau untuk pembaca pada umumnya.

¹⁰ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 128.

2. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir.

Tujuan dari penulisan laporan Tugas adalah untuk mengetahui implementasi *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan yang berakad wadi'ah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis laporan hasil pelaksanaan praktek kerja yang sekaligus sebagai tempat penelitian untuk membuat laporan Tugas Akhir, sehingga penulis dapat memaparkan secara mendetail bagaimana pelaksanaan praktek kerja dan penelitian yang dilakukan dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program D III MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.¹¹

D. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Metode Penulisan

Laporan ini disusun berdasarkan hasil praktek kerja dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Komparatif. Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan secara umum sistem operasional objek praktek kerja berdasarkan data-data yang

¹¹Jurusan Syariah STAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir D III MPS 2012* (Purwokerto: STAIN PRESS, 2012), hlm. 3.

berhasil didapat kemudian membandingkan hasil tersebut dengan teori yang ada.¹²

a. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara)

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan responden, baik dalam situasi yang disengaja dibuat untuk keperluan tersebut.¹³ Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto khususnya mengenai implementasi *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan yang berakad *wadi'ah*.

b. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Teknik ini bertujuan untuk mendapat informasi atau data yang dibutuhkan melalui buku, media massa, brosur, web dan lain-lain.¹⁴

¹² Surakhmadi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Aneka, 1999), hlm. 8.

¹³ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), hlm. 95.

¹⁴ Jogiyanto Hartono. *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPF, 2013), Hlm. 143-144.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵

Dalam observasi penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai sistem operasional dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto.

b. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara)

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan responden, baik dalam situasi yang disengaja dibuat untuk keperluan tersebut.¹⁶ Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto khususnya mengenai implementasi *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan yang berakad *wadi'ah*.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Teknik ini bertujuan

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

¹⁶ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), hlm. 95.

untuk mendapat informasi atau data yang dibutuhkan melalui buku, media massa, brosur, web dan lain-lain.¹⁷

¹⁷ Jogiyanto Hartono. *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPF, 2013), Hlm. 143-144.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan konsep dan analisis terhadap sistem *payroll* yang ada di Bank BRI Syariah Kc Purwokerto, maka dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Di BRIS terdapat konsep sistem *payroll*, sistem *payroll* ini secara penuh dilakukan oleh pihak bank, dari awal pengisian aplikasi, penginputan data nasabah baru, sampai dengan cetak pin dan buku. Selanjutnya untuk pembagian gaji, dari pihak perusahaan memberikan data dan jumlah uang sejumlah gaji karyawan kepada bank, dan sistem yang menjalankan dan sistem ini tidak membatasi jumlah karyawan dalam sistem pembagiannya. Biaya yang dibebankan yaitu Rp.1000/karyawan. Sistem penggajian karyawan menggunakan *batch transfer* yang menjalankan dari pihak perusahaan sendiri, pihak bank akan memberikan aplikasi ke perusahaan, lalu perusahaan menjalankannya sendiri. Perusahaan hanya mentransfer jumlah gaji karyawan ke bank, namun sistem ini terbatas untuk setiap penggajian karyawan. Setiap transfer hanya 30 orang yang biaya adminitrasinya Rp. 100.000/sekali transfer.
2. Berdasarkan analisis yang sudah ada terdapat kekurangan dan kelebihan di setiap sistem *payroll* yang ada di Bank BRI Syariah baik *payroll*. Kelebihannya adalah lebih memudahkan perusahaan untuk menggaji

karyawan yang jumlahnya sangat banyak, lebih efektif dari segi waktu, biaya dan keamanan, nominal sesuai dengan gaji masing-masing tidak ada pembulatan dibelakang koma, lebih fleksibel waktu, gaji sewaktu-waktu bisa diambil di ATM terdekat tanpa adanya antrian panjang. Namun terdapat juga kekurangan dalam sistem *payroll*, jika sistem terjadi problem maka transaksi juga akan tersendat, contoh jika jaringan internet terputus atau ada gangguan maka transaksi tidak akan berhasil dan harus diulang kembali, jika terjadi masalah dengan kartu ATM nasabah contoh lupa pin maka harus diurus di kantor BRIS .

B. SARAN

Setelah penulis mengambil kesimpulan Terhadap Produk *Payroll* Bank BRI Syariah maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat antara lain:

1. Konsep yang dijalankan dalam mempersiapkan kebutuhan untuk *payroll* hendaknya dipersiapkan secara tertata, dimanajemen dengan baik, dari aplikasi, hingga buku tabungan dipersiapkan 3 hari sebelumnya. Sehingga pada waktunya sudah siap. Buku tabungan dan aplikasi juga sebaiknya dihitung sesuai calon nasabah yang ada, jadi tidak terjadi kekurangan dalam transaksi pengisian data berlangsung.
2. Sebaiknya waktu pengisian aplikasi dan buku tabungan, diisi ditempat, tidak diperkenankan untuk dibawa pulang, guna meminimalisir hilangnya aplikasi dan buku tabungan yang sudah dibawa calon nasabah.
3. Perlu pembagian tugas untuk memasukkan data nasabah ke sistem, petugas

yang siap ditempat pengisian aplikasi dan buku tabungan, supaya tertata lebih baik dan cepat selesai.

4. Perlu dilakukan strategi yang lebih variasi dalam memasarkan produk *payroll* ke perusahaan-perusahaan, tentang manfaat dan kelebihan dalam menggunakan sistem *payroll*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Raymond. 2012 *.Analisis Sistem Penggajian Dan Honor Universitas Kristen Sayta Wacana Salatiga*
- Ahmad Tanzeh, 2009 *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Michael Helen Murlis. 1994. *Pedoman Praktis Sistem Penggajian*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo
- Ascarya, 2011 *Produk-produk Bank Syari'ah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://pengertianbahasa.blogspot.com/2013/02/pengertian-analisis.html>
- http://www.banksyariah.net/2012/07/pengertian-bank-syariah_19.html
- <http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-gaji-dan-upah.html>)
- Ichwan Sam, dkk, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: CV. Gaung Persada Press, 2006.
- Jogiyanto Hartono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFEE.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III Manajemen Perbankan Syariah*.2016.
- Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, 1992, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Mahardani, Farid Shandy. 2010. *Strategi Pemasaran Prroduk Simpanan Tabungan SHAR-E di Bank Muamalat Indonesia*.
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja
- Muchdarsyah Sinungan, 1997, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Syafi'i Antonio, 1999 *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad, 2005, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruky. 1987. *Sistem dan adminitrasi penggajian untuk perusahaan di Indonesia*,

- Setyawan, Ivan. 2013. *Pengertian Bank Syariah dan Fungsi Bank Syariah*.
Jurnal diterbitkan(online)
(<http://setyawanivan.blogspot.com/2013/02/pengertian-bank-syariah-dan-fungsi-bank.html#ixzz2YcJCZ8JE> diakses pada 10 Juli 2016 pukul 12.24)
- Soeratno dan Lincolin Arsyad, 1988, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonosia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar metode teknik*, Bandung: Tarsito
- Surakhmadi, 1999, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Aneka.
- Susanto, Baharudin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta Referensi dari internet:
- Wawancara Dengan Teguh Ariyanto Bagian Funding Officer (FO) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto, tanggal 1 Februari 2015.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah (Dilengkapi dengan: UU No. 21/2008 – Perbankan Syariah Kodifikasi Produk Bank Indonesia (Revisi 2011))*, Jakarta: LPFE Usakti, 2011.
- Wiroso, 2005, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah*, Jakarta: PT. Grasindo.